



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP  
Nomor 150-10-10/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PMK 2/2018), diajukan oleh:

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) untuk Provinsi Kepulauan Riau  
Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 22 Mei 2019 memberi kuasa kepada ANGGA BRATA ROSIHAN, S.H.

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

**Komisi Pemilihan Umum**

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 2/2018, Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera,  
Muhidin, S.H.,M.Hum.**





**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran:  
APBL Nomor 150-10-10/APBL-DPR-  
DPRD/PAN.MK/2019**

**DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN**

Pemohon : Partai Persatuan Pembangunan (PPP)(Partai Politik)

Provinsi : Kepulauan Riau

| HAL-HAL YANG DIPERIKSA                                               |                                                            | WAJIB/OPTIONAL | ADA/TIDAK | KETERANGAN |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------|-----------|------------|
| (1)                                                                  |                                                            | (2)            | (3)       | (4)        |
| 1. Permohonan Tertulis.                                              | 1. 4 rangkap                                               | WAJIB          | ADA       |            |
|                                                                      | 2. Tertulis dalam bahasa Indonesia                         | WAJIB          | ADA       |            |
|                                                                      | 3. Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum.       | WAJIB          | ADA       |            |
| 2. Persetujuan Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Politik | 4 rangkap.                                                 | WAJIB          | TIDAK ADA |            |
| 3. Surat Kuasa Pemohon/Partai Politik kepada kuasa hukum.            | 4 rangkap.                                                 | WAJIB          | ADA       |            |
|                                                                      | a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai                          | WAJIB          | ADA       |            |
|                                                                      | b. 3 rangkap penggandaan surat kuasa yang dibubuhi meterai | WAJIB          | ADA       |            |
|                                                                      | c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum.          | WAJIB          | ADA       |            |

|                                                                  |                                                                                                   |          |           |           |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|-----------|
| 4. Daftar Alat Bukti                                             | 4 rangkap.                                                                                        | WAJIB    | TIDAK ADA | belum ada |
| 5. Alat Bukti Surat atau Tertulis                                | 4 rangkap                                                                                         | WAJIB    | ADA       |           |
|                                                                  | a. 1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai.                                                         | WAJIB    | ADA       |           |
|                                                                  | b. 3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai.                                         | WAJIB    | ADA       |           |
| 6. Alat Bukti Lain                                               | -                                                                                                 | OPTIONAL | TIDAK ADA |           |
| 7. Penyimpanan Data ( <i>softcopy</i> dalam <i>flash-disk</i> ). | 1. 1 unit                                                                                         | WAJIB    | TIDAK ADA | belum ada |
|                                                                  | 2. Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word (.doc)</i> . | WAJIB    | TIDAK ADA |           |

**Panitera,  
Muhidin, S.H., M.Hum.**

Perhatian:

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
- Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.